

**PROGRAM TAKJIL PEDULI: AKSI NYATA MERAWAT SPIRITUALITAS
DAN SOLIDARITAS KEMANUSIAAN DI KELURAHAN
SIWALANKERTO WONOCOLO**

**Lina Luthfiyyah, Sukma Rifky Ari Prananda, Adellia Putri Nadhira, M. Shidqi
Arif, Akbar Hargianto Kusuma Mambrasar, Budirman, Rafadi Khan Khayru
Universitas Sunan Giri Surabaya**

ABSTRACT

The iftar snack distribution programme during Ramadan is a form of community service that combines social care with the strengthening of spirituality. This community service initiative was carried out in Siwalankerto Village, Wonocolo Sub-district, with the aim of fostering social awareness and reinforcing spiritual values. The method employed was Participatory Action Research (PAR). Data collection was carried out through participatory observation, interviews and documentation. In this programme, students from Sunan Giri University's Community Service Programme were involved as both implementers and facilitators, coordinating the distribution of takjil and social interactions in the field. The results of the activity demonstrated an increase in social awareness, a spirit of sharing, and a strengthening of religious values during the month of Ramadan. Direct interaction between the Community Service Programme students and the local community also strengthened social solidarity amongst one another. Although the implementation of the activity faced several challenges, such as a shortage of volunteers and adverse weather conditions, the programme proceeded smoothly through effective coordination and division of tasks.

Keywords: sharing iftar snacks, social awareness, spirituality, Ramadan, community service.

ABSTRAK

Program berbagi takjil pada bulan Ramadan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan nilai kepedulian sosial dan penguatan spiritualitas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo dengan tujuan meningkatkan kepedulian sosial dan memperkuat nilai-nilai spiritual. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Dalam program ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri terlibat sebagai pelaksana sekaligus fasilitator yang mengoordinasikan distribusi takjil dan interaksi sosial di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepedulian sosial, semangat berbagi, dan penguatan nilai-nilai religius selama bulan Ramadan. Interaksi langsung antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat juga memperkuat solidaritas sosial antar sesama. Meskipun pelaksanaan kegiatan

menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan relawan dan kondisi cuaca, program tetap berjalan dengan baik melalui koordinasi dan pembagian tugas yang efektif.

Kata Kunci: berbagi takjil, kepedulian sosial, spiritualitas, Ramadan, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Bulan Ramadan merupakan bulan yang bermakna penting bagi umat Islam karena tidak hanya menjadi waktu untuk meningkatkan kualitas ibadah secara individual, tetapi juga waktu yang tepat untuk memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial (Anugerah *et al.*, 2025). Namun demikian, masyarakat di Kelurahan Siwalankerto, masih menghadapi tantangan berupa rendahnya kepedulian sosial, sehingga berpotensi melemahkan rasa kebersamaan dan empati di lingkungan masyarakat. Minimnya kegiatan sosial di lingkungan masyarakat menyebabkan berkurangnya interaksi positif antarmasyarakat serta menurunnya semangat gotong royong (Ikhsan & Rahayu, 2025). Di sisi lain, rendahnya tingkat spiritualitas dan solidaritas sosial selama bulan Ramadan juga dipengaruhi oleh dominasi masyarakat yang bekerja di sektor informal dengan jam kerja yang panjang. Kondisi tersebut membatasi kesempatan masyarakat untuk mengikuti kegiatan ibadah maupun menjalin silaturahmi dengan sesama (Hakim *et al.*, 2024). Akibatnya, kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada menurunnya kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat, tetapi juga menghambat terbentuknya karakter religius dan kesejahteraan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan berbagi takjil pada bulan Ramadan merupakan salah satu bentuk amalan sosial yang mencerminkan kepedulian terhadap sesama, khususnya untuk masyarakat yang sedang dalam perjalanan maupun mereka yang memiliki keterbatasan berbuka puasa secara layak (Nugroho *et al.*, 2024). Masyarakat di sekitar Kelurahan Siwalankerto, memiliki karakteristik yang kuat dalam mempertahankan tradisi keislaman, dengan nilai-nilai gotong royong dan silaturahmi sebagai landasan utama kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui berbagai tradisi yang dilaksanakan menjelang bulan Ramadan, seperti ziarah makam leluhur dan kegiatan doa bersama yang bermanfaat untuk mempererat solidaritas antarwarga (Hadi *et al.*, 2024). Dalam kondisi tersebut, kegiatan berbagi takjil menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan budaya saling berbagi dan memperkuat kepedulian sosial selama bulan Ramadan. Bentuk kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial yang nyata untuk membantu meringankan kebutuhan ekonomi (Anwar *et al.*, 2026). Melalui kegiatan ini, masyarakat didorong untuk membangun hubungan yang lebih harmonis dengan mempererat persaudaraan, serta

menguatkan nilai-nilai spiritual yang menjadi fondasi kehidupan sosial di lingkungan Siwalankerto.

Permasalahan sosial masih ditemui di masyarakat daerah Kelurahan Siwalankerto, di antaranya meningkatnya biaya hidup serta ketidakstabilan kondisi sosial ekonomi yang menyebabkan sebagian masyarakat memerlukan perhatian serta dukungan ekonomi. Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap kondisi tersebut, program berbagi takjil pada bulan Ramadan dirancang untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui penyediaan makanan berbuka puasa (Mairizal *et al.*, 2024). Di sisi lain, potensi bulan Ramadan sebagai waktu yang tepat untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama masih belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya yang terencana dan sistematis agar bulan Ramadan dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana meningkatkan spiritualitas sekaligus memperkuat kepedulian sosial di tengah masyarakat (Parembai, 2024). Perencanaan program kegiatan perlu dilakukan dengan tepat dan sesuai kebutuhan nyata di lingkungan masyarakat (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa bersama masyarakat dalam program ini tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan berupa takjil, tetapi juga diarahkan untuk memberikan edukasi serta menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya memiliki rasa kepedulian sosial sebagai implementasi nilai-nilai spiritual selama bulan Ramadan. Keterlibatan generasi muda dalam hal ini mahasiswa merupakan bentuk partisipasi untuk memperkuat nilai sosial dalam masyarakat (Wibowo *et al.*, 2025).

Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah Siwalankerto, menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk bekerja pada sektor informal, seperti pedagang kecil dan buruh pabrik. Karakteristik pekerjaan tersebut membutuhkan jam kerja yang panjang dan tidak menentu sehingga membatasi waktu untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan (Triana *et al.*, 2025). Selain itu, keterbatasan kondisi tempat tinggal serta tuntutan pemenuhan kebutuhan ekonomi semakin mengurangi kesempatan masyarakat untuk memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan kualitas spiritual. Akibatnya, nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan semangat berbagi sering kali terabaikan di tengah rutinitas kehidupan sehari-hari (Natakusumah *et al.*, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya nyata yang mampu menumbuhkan kembali kepedulian sosial dan spiritualitas masyarakat. Penanganan permasalahan di masyarakat memerlukan dukungan nyata yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat (Mardikaningsih, 2021). Penyelenggaraan program yang ideal harus fokus pada kesejahteraan masyarakat sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan adalah melalui program berbagi takjil pada bulan Ramadan sebagai sarana mempererat ikatan persaudaraan di lingkungan

masyarakat. Di sisi manfaat sosial, kegiatan berbagi takjil juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang berdampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022).

Peningkatan kepedulian sosial dan spiritualitas masyarakat perlu dilaksanakan secara terencana agar tidak berhenti pada kegiatan semata. Di wilayah Siwalankerto, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memanfaatkan momen Ramadan secara optimal untuk meningkatkan kualitas ibadah maupun mengembangkan kepedulian sosial terhadap sesama (Berlian *et al.*, 2025). Urgensi utama program kegiatan ini adalah peningkatan kepedulian sosial dan spiritualitas melalui rangkaian program berbagi takjil, untuk membangun kesadaran spiritual dan sosial secara bersamaan (Subhan *et al.*, 2025). Program berbagi takjil dipilih sebagai salah satu upaya strategis karena bulan Ramadan merupakan momentum yang tepat untuk menumbuhkan kesadaran sosial dan spiritual secara bersamaan di tengah masyarakat. Kesadaran yang tertanam dalam diri masyarakat tersebut merupakan kunci utama untuk menggerakkan kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan tempat tinggal (Nuraini *et al.*, 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan aksi sosial sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama, serta memperkuat nilai-nilai Islam melalui praktik berbagi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat.

Program berbagi takjil pada bulan Ramadan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di wilayah Siwalankerto agar mampu menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari melalui penguatan semangat gotong royong. Menurut Masfufah *et al.* (2024), semangat gotong royong dalam masyarakat mencerminkan kerja sama sosial yang produktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan, mulai dari menyiapkan hidangan berbuka puasa, mendistribusikan takjil di jalan umum, hingga berinteraksi secara langsung dengan pengguna jalan dan masyarakat yang membutuhkan. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman dalam membangun kerja sama yang baik antara masyarakat dan mahasiswa peserta pengabdian (Muniarty *et al.*, 2025). Keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh kerja sama yang baik antar pihak yang berkaitan (Darmawan, 2013). Selain meningkatkan rasa percaya diri individu, proses tersebut juga memperkuat jaringan dukungan sosial yang mendorong masyarakat untuk bersama-sama mengatasi berbagai persoalan di lingkungan sekitar, seperti membantu pemenuhan kebutuhan berbuka puasa bagi masyarakat yang membutuhkan dan mengurangi potensi terjadinya isolasi sosial tanpa harus sepenuhnya bergantung pada bantuan dari pihak luar. Melalui penyediaan takjil untuk berbuka puasa, akan mengurangi kesenjangan dan menciptakan keharmonisan di dalam kehidupan bermasyarakat (Zahid & Darmawan, 2022).

Program berbagi takjil pada bulan Ramadan dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap edukasi keagamaan mengenai

nilai-nilai spiritual di bulan Ramadan serta penyediaan makanan yang mendukung kesejahteraan masyarakat selama menjalankan ibadah puasa. Melalui pembagian takjil gratis berupa nasi, lauk bergizi, dan air minum, masyarakat yang mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan berbuka puasa memperoleh manfaat secara langsung (Widyatama *et al.*, 2025). Menurut Hidayah *et al.* (2026), kegiatan berbagi merupakan suatu langkah nyata yang manfaatnya dapat dirasakan secara langsung. Kegiatan ini juga merupakan salah satu langkah preventif nyata yang positif (Sinambela *et al.*, 2021). Hal ini dikarenakan, selain membantu memenuhi kebutuhan dasar, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian sosial dan spiritualitas masyarakat.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di wilayah Siwalankerto dalam penguatan nilai-nilai sosial berupa kepedulian terhadap sesama tanpa membedakan latar belakang ekonomi maupun agama (Untari *et al.*, 2025). Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa peserta pengabdian memberikan edukasi singkat mengenai pentingnya berbagi sebagai wujud implementasi nilai-nilai ibadah, manfaat memperkuat solidaritas sosial melalui kepedulian antarsesama, dan serta pentingnya menumbuhkan sikap toleransi dalam kehidupan masyarakat yang majemuk (Robiyanti *et al.*, 2024). Menurut Irawan *et al.* (2023), pemanfaatan metode edukasi praktis dalam program keagamaan terbukti efektif dalam membangun fondasi moral masyarakat. Pendekatan edukatif yang dikemas secara interaktif tersebut memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai makna berbagi sebagai bagian dari nilai spiritual dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat secara terus-menerus adalah kunci utama untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat yang bertahan lama.

Kegiatan berbagi takjil mendorong partisipasi aktif masyarakat di wilayah Siwalankerto dalam memperkuat kepedulian sosial dan meningkatkan spiritualitas melalui keterlibatan secara langsung pada setiap tahapan kegiatan. Keterlibatan tersebut memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam berbagai aktivitas yang mendukung terwujudnya kesejahteraan bersama (Murapi *et al.*, 2025). Dukungan dari masyarakat yang diperoleh, memberi andil yang besar dalam kelancaran kegiatan (Saputra *et al.*, 2025). Selain itu, keterlibatan dari masyarakat dapat memperkuat ikatan sosial sekaligus meningkatkan nilai spiritual masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023). Melalui program ini, masyarakat diharapkan semakin memahami bahwa nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab tidak hanya dipahami sebagai konsep teoretis, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata yang mencerminkan empati, kepedulian, serta sikap saling menghargai dalam kehidupan bermasyarakat (Zaki *et al.*, 2025). Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan berbagi takjil

menjadi sarana untuk menumbuhkan spiritualitas melalui penghayatan terhadap nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan yang mampu mempererat ikatan persaudaraan antarmasyarakat. Kegiatan sosial yang dilakukan secara bersama-sama akan memperkuat rasa solidaritas di sisi manfaat yang diberikan untuk kondisi ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026).

Program berbagi takjil pada bulan Ramadan di wilayah Kelurahan Siwalankerto memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan masyarakat melalui keterlibatan aktif pada proses persiapan hingga pendistribusian. Partisipasi warga bersama mahasiswa dalam kegiatan memasak dan pengemasan makanan memberikan pengalaman penting dalam mengembangkan kemampuan bekerja sama serta mengelola sumber daya organisasi (Puspita & Mubin, 2025). Kualitas mahasiswa sebagai sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan dari tahap awal hingga akhir menjadi penentu utama keberhasilan program pengabdian ini (Darmawan *et al.*, 2020). Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri bersama warga mengasah ketekunan dan kreativitas. Pertemuan dalam suasana kebersamaan ini juga terbukti efektif mempererat solidaritas serta memperkuat rasa persaudaraan di lingkungan tempat tinggal yang lebih harmonis (Simbolon, 2024; Rispawati *et al.*, 2025). Upaya tersebut menghasilkan takjil bergizi yang dapat mendukung tumbuhnya sikap produktif warga setelah bulan Ramadan usai.

Kegiatan ini turut memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan takjil gratis yang memenuhi kebutuhan nutrisi saat berbuka puasa. Penyediaan makanan bergizi berupa nasi, lauk, dan air minum membantu menjaga kondisi fisik selama menjalankan ibadah puasa sekaligus berkontribusi pada kesejahteraan warga (Huda & Faizah, 2025). Interaksi yang terjalin selama proses pembagian takjil mencerminkan implementasi nyata nilai ukhuwah Islamiyah yang memperkuat ikatan sosial di tengah masyarakat (Ravita *et al.*, 2026). Sasaran utama bantuan ini diarahkan bagi pekerja harian serta warga kurang mampu di wilayah Siwalankerto yang mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pangan. Program ini memberikan kontribusi ekonomi secara langsung dengan meringankan beban pengeluaran konsumsi harian sehingga alokasi dana rumah tangga dapat dialihkan untuk pemenuhan kebutuhan mendesak lainnya.

Program berbagi takjil pada bulan Ramadan juga memperkuat hubungan sosial sekaligus meningkatkan spiritualitas masyarakat di wilayah

Siwalankerto. Interaksi yang terjalin selama pelaksanaan mampu menumbuhkan rasa kebersamaan yang mendalam antar sesama. Bagi tim mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri, aktivitas lapangan ini menjadi sarana pembelajaran krusial untuk memahami dinamika sosial ekonomi warga secara langsung. Rangkaian program ini menjadi bentuk nyata implementasi ajaran Islam yang mendorong terwujudnya persatuan melalui kepedulian sosial yang nyata.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program berbagi takjil pada bulan Ramadan adalah *Participatory Action Research* (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena menempatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri sebagai bagian yang terlibat secara langsung bersama masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program (Nugroho *et al.*, 2024). Penerapan metode PAR dinilai efektif karena aksi sosial melalui pembagian takjil yang dilaksanakan mendorong proses pembelajaran serta penguatan karakter mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan masyarakat (Alifan *et al.*, 2024). Selain itu, pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial sekaligus menumbuhkan pemahaman mengenai pentingnya nilai-nilai spiritual.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan lima tahapan dalam metode *Participatory Action Research* (PAR). Tahap pertama adalah *problem*, yaitu mengidentifikasi kondisi awal terkait rendahnya kepedulian sosial dan spiritualitas masyarakat di wilayah Siwalankerto melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri. Proses identifikasi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, seperti ibadah berjamaah dan silaturahmi selama bulan Ramadan, masih relatif rendah akibat keterbatasan waktu yang dimiliki untuk melakukan refleksi keagamaan dan doa bersama. Selain itu, hasil identifikasi juga menunjukkan bahwa kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada menurunnya kesejahteraan spiritual individu, tetapi turut menghambat pembentukan karakter religius serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Huda & Faizah, 2025).

Tahap kedua (*Root of the Problem*) bertujuan untuk mengidentifikasi akar penyebab dari permasalahan yang telah ditemukan pada tahap sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa rendahnya kepedulian sosial yang terorganisasi berpengaruh terhadap menurunnya rasa kebersamaan dan empati di tengah masyarakat wilayah Siwalankerto. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh minimnya kegiatan sosial yang mampu melibatkan berbagai unsur masyarakat, sehingga interaksi positif antarmasyarakat dan semangat

gotong royong cenderung mengalami penurunan. Selain itu, rendahnya spiritualitas dan solidaritas sosial selama bulan Ramadan juga dipengaruhi oleh dominasi masyarakat yang bekerja pada sektor informal dengan jam kerja yang panjang dan tidak menentu. Situasi ini membatasi kesempatan masyarakat untuk mengikuti kegiatan ibadah maupun menjalin silaturahmi karena keterbatasan waktu untuk melakukan refleksi keagamaan dan doa bersama (Alifan *et al.*, 2024).

Tahap ketiga (*Solution*) difokuskan pada penyusunan alternatif solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi. Solusi yang dipilih adalah pelaksanaan program berbagi takjil sebagai media untuk meningkatkan kepedulian sosial dan spiritualitas masyarakat. Pemilihan program ini didasarkan pada potensi bulan Ramadan sebagai momentum yang tepat untuk menumbuhkan kesadaran sosial dan spiritual secara bersamaan (Berlian *et al.*, 2025). Kegiatan pengabdian oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri ini menjadi upaya menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, serta memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Tahap keempat (*Program*) merupakan tahap pelaksanaan kegiatan berbagi takjil yang diawali dengan keterlibatan aktif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri dan masyarakat dalam mempersiapkan makanan berbuka puasa, meliputi proses memasak, pengemasan menggunakan wadah yang sesuai, hingga penyiapan paket takjil. Selanjutnya, takjil didistribusikan secara langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah Siwalankerto. Keterlibatan masyarakat dalam setiap rangkaian kegiatan memberikan kesempatan untuk memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial melalui praktik berbagi secara langsung.

Tahap kelima (*Implementation*) merupakan tahap implementasi program berbagi takjil yang dilaksanakan pada bulan Ramadan, pukul 17.00-18.00 WIB. Waktu pelaksanaan dipilih agar masyarakat yang masih beraktivitas pada siang hari tetap memiliki kesempatan untuk berpartisipasi. Kegiatan dilaksanakan di kawasan sekitar Siwalankerto yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses persiapan dan pendistribusian takjil, sekaligus mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi terjalinnya interaksi sosial dan penguatan nilai-nilai spiritual selama bulan Ramadan (Muhaini, 2024). Pemilihan lokasi yang berada di lingkungan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan partisipasi warga sekaligus mempererat hubungan antarmasyarakat melalui terciptanya interaksi sosial yang positif (Lestari, 2025). Melalui pemetaan lokasi yang tepat oleh tim mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri, pembagian takjil dapat teralokasikan dengan efektif (Darmawan, 2019).

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Observasi

partisipatif dilaksanakan melalui keterlibatan langsung mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri dalam seluruh rangkaian kegiatan. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan kepada informan guna memperoleh informasi mengenai proses pelaksanaan kegiatan, latar belakang, motivasi, serta persepsi masyarakat terhadap manfaat program berbagi takjil. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari laporan dan dokumentasi program (Mariana *et al.*, 2025). Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan mengidentifikasi berbagai pola dan tema utama yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis selanjutnya disusun untuk memperoleh pemahaman mengenai proses pelaksanaan serta dampak program berbagi takjil terhadap masyarakat.

Partisipan dalam pelaksanaan program berbagi takjil di Siwalankerto terdiri atas masyarakat dan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri yang memiliki peran dan tugas masing-masing. Masyarakat berperan sebagai sasaran sekaligus peserta yang terlibat secara aktif dalam kegiatan. Sementara itu, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri bertanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, menyiapkan, dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pembagian takjil agar program dapat berjalan secara efektif dan tertib (Parembai, 2024). Melalui pembagian peran yang tepat, kegiatan akan berjalan dengan baik dan tepat sasaran (Dirgantara *et al.*, 2025). Kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program berbagi takjil dilaksanakan pada bulan Ramadan di Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya. Lokasi kegiatan dipilih di sepanjang jalan utama agar mudah diakses oleh masyarakat, khususnya pengguna jalan yang masih beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa. Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri mengoordinasikan seluruh jalannya aksi di lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembagian takjil secara gratis kepada pengguna jalan dan warga sekitar, serta penyebaran brosur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UNSURI. Program ini merupakan implementasi nyata dari nilai kepedulian sosial dan penguatan ukhuwah Islamiyah yang dianjurkan dalam ajaran Islam (Triana *et al.*, 2025). Tim mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri yang bertindak sebagai pelaksana terdiri atas empat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dibantu oleh partisipasi aktif warga setempat dari latar belakang yang beragam (Ma'aruf, 2020). Melalui kolaborasi tersebut, program tidak hanya memberikan manfaat berupa penyediaan makanan berbuka puasa, tetapi juga

memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan spiritualitas masyarakat selama bulan Ramadan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya dampak positif terhadap peningkatan kepedulian sosial, semangat berbagi, serta kebersamaan di tengah masyarakat. Program berbagi takjil tidak hanya membantu masyarakat yang sedang menjalankan ibadah puasa melalui penyediaan makanan berbuka secara gratis, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai gotong royong masyarakat dalam kegiatan keagamaan (Subhan *et al.*, 2025). Peningkatan spiritualitas terlihat dari tingginya antusiasme masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai ibadah selama bulan Ramadan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan ajaran Islam mengenai keutamaan bersedekah sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 261 yang menekankan pentingnya berbagi di jalan kebaikan (Sutrisno *et al.*, 2024). Dengan demikian, program berbagi takjil mampu memberikan kontribusi nyata dan meningkatkan kepedulian sosial dalam masyarakat melalui aktivitas keagamaan selama bulan Ramadan.

Analisis terhadap hasil kegiatan dilakukan melalui evaluasi tingkat partisipasi masyarakat, keterlibatan mahasiswa peserta pengabdian, serta umpan balik dari masyarakat setelah program selesai dilaksanakan. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dari berbagai kelompok dan respons positif dari penerima manfaat yang merasa terbantu melalui kegiatan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa program berbagi takjil berkontribusi dalam memperkuat kepedulian sosial sekaligus meningkatkan spiritualitas masyarakat (Hakim *et al.*, 2024). Hasil wawancara dan refleksi kegiatan mengungkapkan bahwa pelaksanaan program pada momentum bulan Ramadan mampu meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat karena berkaitan erat dengan nilai-nilai keagamaan (Ravita *et al.*, 2026). Interaksi yang terjalin antara mahasiswa peserta pengabdian dan masyarakat penerima takjil juga mempererat hubungan sosial serta menanamkan nilai-nilai Islam melalui praktik berbagi secara langsung. Menurut Oluwatosin dan Darmawan (2024), interaksi sosial yang harmonis dan hubungan antarwarga yang baik berdampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan sekitar. Dengan penanaman nilai Islam karakter masyarakat bermoral tinggi akan terbentuk (Nuraini *et al.*, 2024).

Dampak program berbagi takjil dapat dirasakan oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, kegiatan ini membantu masyarakat di wilayah Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, khususnya pengguna jalan dan masyarakat yang membutuhkan (Zaki *et al.*, 2024). Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Kartiko *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa suasana Ramadan menjadi lebih bermakna ketika masyarakat tidak hanya melaksanakan ibadah puasa, tetapi juga mengamalkan

nilai-nilai spiritual melalui sedekah dan kepedulian sosial. Selain memberikan manfaat bagi penerima, keterlibatan aktif mahasiswa peserta pengabdian dalam seluruh proses kegiatan turut mempererat hubungan sosial dengan masyarakat serta mendorong partisipasi warga dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial. Partisipasi aktif warga mencerminkan kepedulian yang kuat dalam mendorong kemajuan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Melalui hasil evaluasi tersebut, rancangan kegiatan selanjutnya dapat lebih ditingkatkan kualitasnya (Darmawan *et al.*, 2022).

Selama pelaksanaan program berbagi takjil, terdapat beberapa tantangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan internal meliputi keterbatasan jumlah relawan sehingga proses pembagian takjil belum dapat menjangkau seluruh sasaran secara optimal dan minimnya pengalaman peserta pengabdian dalam mengatur distribusi agar lebih efektif. Sementara itu, tantangan eksternal berupa kondisi cuaca yang kurang mendukung, seperti hujan, serta kendala akses menuju beberapa lokasi pembagian, turut memengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi pembagian tugas yang efektif sehingga kegiatan tetap dapat berlangsung dengan baik dan tujuan program dalam meningkatkan kepedulian sosial serta spiritualitas masyarakat tercapai (Muhaini, 2024).



Gambar 1. Pembelian Styrofom

Gambar 1. memperlihatkan proses pembelian wadah makanan sebagai bagian dari tahap persiapan pelaksanaan program berbagi takjil pada bulan Ramadan. Wadah makanan digunakan untuk mengemas takjil agar tersusun dengan rapi dan makanan tetap higienis, serta memudahkan proses pendistribusian kepada masyarakat. Selain itu, pemilihan wadah juga mempertimbangkan kelayakan penggunaan sehingga makanan tetap terjaga kebersihan serta keamanannya selama proses distribusi (Rosiana, 2025). Tahap persiapan tersebut mencerminkan adanya perencanaan yang sistematis sebelum kegiatan pembagian takjil dilaksanakan. Meskipun terlihat sederhana, langkah

ini sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan serta mencerminkan kepedulian kepada masyarakat selama bulan Ramadan.



Gambar 2. Proses Menyiapkan Takjil

Gambar 2. menunjukkan proses persiapan takjil sebagai salah satu tahapan dalam pelaksanaan program berbagi takjil pada bulan Ramadan. Pada tahap ini, mahasiswa peserta pengabdian bekerja sama dalam menyiapkan makanan dan minuman yang akan dibagikan kepada masyarakat sebagai hidangan berbuka puasa. Setiap anggota menjalankan tugas sesuai dengan pembagian peran, mulai dari menata makanan, mengemas takjil ke dalam wadah, hingga memastikan jumlah paket sesuai dengan rencana distribusi. Kolaborasi yang terjalin selama proses persiapan mencerminkan semangat kerja sama dan gotong royong di antara anggota mahasiswa peserta pengabdian. Selain menjadi bagian dari persiapan teknis, kegiatan ini juga merepresentasikan implementasi nilai-nilai kepedulian sosial melalui keterlibatan langsung dalam menyiapkan makanan bagi masyarakat yang menjalankan ibadah puasa (Mairizal *et al.*, 2024).



Gambar 3. Perjalanan Bagi-Bagi Takjil

Gambar 3. memperlihatkan proses mahasiswa peserta pengabdian menuju lokasi pembagian takjil sebagai bagian dari pelaksanaan program berbagi takjil pada bulan Ramadan. Pada tahap ini, mahasiswa peserta pengabdian membawa

paket takjil yang telah dipersiapkan untuk didistribusikan kepada masyarakat menjelang waktu berbuka puasa. Perjalanan menuju titik pembagian dilakukan sesuai dengan rute yang telah ditentukan. Kegiatan ini mencerminkan adanya kerja sama dan koordinasi yang baik di antara anggota pengabdian dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat. Melalui koordinasi yang jelas, tujuan program akan lebih mudah tercapai (Darmawan *et al.*, 2018). Selain menjadi bagian dari proses pendistribusian, perjalanan menuju lokasi pembagian takjil juga merepresentasikan implementasi nilai-nilai kepedulian sosial melalui aksi nyata berbagi kepada sesama (Abdillah, 2025).



Gambar 4. Proses Pembagian Takjil

Gambar 4. memperlihatkan proses pembagian takjil kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan program berbagi takjil pada bulan Ramadan. Pada tahap ini, mahasiswa peserta pengabdian mendistribusikan paket takjil kepada pengguna jalan dan masyarakat sekitar menjelang waktu berbuka puasa. Proses pembagian dilakukan secara teratur untuk menjaga kelancaran kegiatan serta menghindari terjadinya kerumunan. Antusiasme masyarakat dalam menerima takjil menunjukkan bahwa kegiatan ini memperoleh respons yang positif dan diterima dengan baik oleh lingkungan sekitar. Kegiatan ini bermanfaat untuk menumbuhkan nilai-nilai kepedulian antarsesama (Khasanah, 2025).



Gambar 5. Foto Bersama

Gambar tersebut memperlihatkan kegiatan dokumentasi bersama mahasiswa peserta pengabdian setelah seluruh rangkaian program berbagi takjil pada bulan Ramadan selesai dilaksanakan. Dokumentasi ini menjadi salah satu bentuk apresiasi atas partisipasi dan kerja sama seluruh anggota pengabdian dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama pelaksanaan program, setiap anggota berperan aktif mulai dari tahap persiapan, pengemasan, hingga pendistribusian takjil kepada masyarakat. Keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan tersebut diperoleh dari kerja sama yang baik antarpihak (Darmawan, 2017; Mulansari, 2023). Selain berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, foto bersama juga menjadi simbol keberhasilan pelaksanaan program serta pengalaman berharga yang diperoleh selama proses pengabdian kepada masyarakat.

PENUTUP

Pelaksanaan program berbagi takjil di wilayah Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo yang digerakkan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa peserta pengabdian yang terlibat. Program ini membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan berbuka puasa melalui penyediaan takjil dan memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa peserta pengabdian dan masyarakat serta berkontribusi dalam pembentukan karakter religius. Tingginya partisipasi masyarakat dan respons positif yang diberikan menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menumbuhkan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa program berbagi takjil merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang efektif dalam memperkuat ikatan sosial dan spiritual, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan kegiatan serupa pada masa mendatang. Kegiatan ini juga memberikan implikasi yang berkelanjutan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan berbagi takjil berpotensi meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mempererat hubungan antarmasyarakat dan menguatkan pengamalan nilai-nilai Islam melalui aktivitas yang bermanfaat. Selain itu, manfaat program dapat dirasakan secara langsung selama pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang disusun bersama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri, pengembangan program pada masa mendatang perlu diarahkan pada peningkatan aspek inklusivitas dan keberlanjutan dampak sosial maupun spiritual. Pelaksanaan kegiatan disarankan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai perencana, pelaksana, dan pengelola kegiatan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap program sekaligus memperkuat kepedulian sosial dan

partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan positif selama bulan Ramadan. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan program dengan memperluas sasaran kegiatan sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan oleh masyarakat secara lebih luas.

Sebagai upaya penyempurnaan program pengabdian pada masa mendatang, diperlukan peningkatan komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri dengan masyarakat agar seluruh pihak memiliki pemahaman yang sama. Di samping itu, penyusunan sistem evaluasi dan pengumpulan umpan balik yang lebih terstruktur perlu dilakukan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan program secara berkelanjutan. Dengan adanya berbagai upaya tersebut, program berbagi takjil di wilayah Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo oleh tim mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri diharapkan dapat diselenggarakan dengan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. Y. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dalam Kegiatan Pembiasaan Infak Peserta Didik Madrasah Aliyah Mazro'atul Ulum Paciran. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Alifan, R. M. O., Mardikaningsih, R., Chasanah, U., Hariani, M., Safira, M. E., Shofiyah, R., & Sudarso, S. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Karang Taruna: Pembagian Takjil di Bulan Ramadan di Dusun Banjar Pertapan. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(2), 42-48.
- Anugerah, D., Sari, A. P., & Maulidha, W. (2025). Makna dan Implementasi Nilai-Nilai Ramadan dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains*, 2(1), 439-445.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(3), 1237-1255.
- Berlian, R., Santoso, S., Busyro, W., Deprizon, D., Razkia, D., & Septianingsih, R. (2025). Kampung Ramadan sebagai Upaya Penguatan Kesehatan Mental, Sosial, dan Spiritualitas Masyarakat

- melalui Talkshow, Zakat, dan Ibadah. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 569-577.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hadi, H. L., Wafi, M., Kurniaji, J. R., & Hidayat, S. (2024). Analisis Nilai Manfaat dalam Fenomena Pembagian Takjil Gratis di Bulan Ramadan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 90-100.
- Hakim, L., Mardianto, T., Zulharman, Z., Aji, S., Sofa, D. M., Djatu, P. F. L. P., Surbakti, M. A., Dedali, S. H., Yulia, N. N. R., Rahayuningsih, Y., & Ulfindrayani, I. F. (2024). Kontribusi Sosial melalui Pembagian Takjil pada Masyarakat selama Bulan Ramadan. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), 80-84.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Huda, F., & Faizah, S. K. (2025). Peningkatan Solidaritas Sosial Melalui Program Berbagi Takjil di Kelurahan Beduri, Kecamatan Ponorogo,

- Kabupaten Ponorogo Tahun 2024. *Journal of Islamic Science Community*, 4(2), 59-72.
- Ikhsan, M., & Rahayu, S. (2025). Peran Agen Gotong Royong Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Peliuk di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 13(3), 356-369.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Kartiko, D. C., Erta, E., & Pembayun, N. S. R. (2025). Sosialisasi Pentingnya Berbagi di Bulan Suci Ramadan. *ABISATYA: Journal of Community Engagement*, 3(1), 53-56.
- Khasanah, K. N. (2025). Pemberdayaan Remaja Masjid melalui Pengelolaan Kegiatan Buka Puasa Bersama di Masjid Al-Firdaus Palangka Raya. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 38-44.
- Lestari, P. (2025). Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Kaki Lima di Pasar Batahan. *Skripsi*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Ma'aruf, M. W. (2020). Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam. *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman*, 1(2), 127-140.
- Mairizal, T., Ulhaq, R., Albayani, A. Z., Amin, M., Risardi, M., Alfianda, R., & Maulida, R. (2024). Merajut Persaudaraan Mahasiswa dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadan 1445 H. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149-155.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Mariana, M., Kamaliah, N., Jannah, M., Hutajulu, A. S., & Amalia, A. (2025). Peran Dosen dalam Mendampingi Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Sosial di Masyarakat. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-43.

- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., & Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Muhaini, A. M. (2024). Ramadan Berkah dan Berkualitas: Peningkatan Spiritualitas dan Kepedulian Sosial di Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo, Godean, Sleman. *Jurnal Al Basirah*, 4(2), 80-90.
- Mulansari, C. (2023). Peran Perempuan dalam Mengelola Manajemen Pemberdayaan Sosial Keagamaan: Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid di Desa Pajerukan Banyumas. *Skripsi*, Jurusan Studi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Muniarty, P., Rimawan, M., Nurhayati, N., Alwi, A., & Muthiah, H. (2025). Ramadan dan Spirit Kebersamaan: Aksi Nyata Sivitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 549-555.
- Murapi, I., Astarini, D. A. O., Aryani, R. A. I., & Subudiarta, I. N. (2025). Mengasah Kepedulian Mahasiswa Bumigora Accounting Club (Bonc) melalui Semangat Voluntourism. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 2715-8926.
- Natakusumah, F. Z., Dzakkiyah, K. R., Luthfyah, N. J., Haqiqi, W. D., Nafisyah, A. Y., & Fitria, R. (2023). Menghadapi Dinamika dan Tantangan Etika dengan Berbagi Takjil sebagai Penerapan Pancasila Kedua di Desa Tanimulya. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 14(1), 76-80.
- Nugroho, D., Imama, A., Lestari, D. E. S., Febrianti, A., & Fadillah, E. (2024). Menumbuhkan Solidaritas dan Loyalitas melalui Peningkatan Kepedulian terhadap Masyarakat dengan Berbagi Nasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 3(1), 190-199.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social

- Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Parembai, M. (2024). The Momentum of the Holy Month of Ramadan in Increasing Social and Spiritual Piety for Muslim Society. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 8(2), 159-168.
- Puspita, A. Y., & Mubin, N. (2025). Analisis Ngabuburit di Bulan Ramadan dalam Perspektif Aswaja. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(7), 1-10.
- Ravita, D., Indrawadi, J., Montessori, M., & Zatalini, R. (2026). Aktualisasi Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Membangun Solidaritas Masyarakat di Nagari Pilubang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 11(10), 171-180.
- Rispawati, D., Listantia, N., Khotmi, H., Rosika, H., & Supriastuti, E. (2025). Kegiatan Sosial Berbagi Sembako, Pakaian Layak Pakai dan Takjil pada Bulan Suci Ramadan 1446 H untuk Para Warga Masyarakat yang Membutuhkan di Sekitar Lingkungan TK Putra I Mataram: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3744-3749.
- Robiyanti, D., Yusuf, I., Syaiful, H., & Harahap, H. (2024). Didikan Budaya Berbagi di Ramadan 1443 H Ke-20 HIMFAH-UPMI Bagikan Ta'jil di Panti Asuhan Mamiyai Jalan Bromo Kota Medan. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(1), 3612-3615.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Rosiana, E., Edison, Desy, H., & Nurwahyuni, R. (2025). Ramadan Berbagi: Aksi Sosial Pembagian Takjil Gratis untuk Mewujudkan Kepedulian Sosial. *Balanting: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 45-56.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Simbolon, H. M. (2024). Kegiatan Safari Ramadan: Mempererat Silaturahmi dan Membangun Kepedulian Sosial pada Lingkungan Masyarakat di

- Masjid Hidayatullah Matauli Pandan, Tapanuli Tengah. *Khidmat Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 20-26.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Subhan, U. M., Subhan, R., & Subhan, H. A. (2025). Pembentukan Karakter Religius dan Solidaritas Sosial melalui Aksi Bagi-Bagi Takjil di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 2151-2159.
- Sutrisno, G., Dewi, P. S. G. K., Bramantyo, A., & Amelia, D. (2024). Berbagi Takjil di Bulan Ramadan Bersama Sivitas Akademika dalam Kebersamaan dan Keragaman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-23.
- Triana, R., Ribowo, S., & Rokim, S. (2025). Integrasi Tiga Pilar: Pendidikan, Kesehatan, dan Keagamaan dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Telukpinang Menuju Kemandirian dan Spiritualitas. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1-10.
- Untari, D., Huda, A. N., & Sugandi, M. M. (2025). Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Ramadan Berbagi Takjil di Masjid Al-Ukhuwwah Kota Bandung. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 359-365.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Widyatama, P. R., Irmandini, P. E., Arditiya, R. P., Nilakandi, T. N., & Ainni, N. (2025). Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadan. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(1), 15-24.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.
- Zaki, K., Seflan, N., Tiansy, L. W., Cindy, R. D., Eka, E. N., & Deni, D. (2025). Religious Event Management: Praktik Baik Peringatan Nuzulul Qur'an Masjid (AT-TAQWA) Desa Sekunyit Perspektif Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi: Edunomi*, 2(1), 79-88.